

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

Ester Kusuma Wardani¹, Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si²
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Alama Jalan Ahmad Yani, Pabelan, Kartasura, Surakarta 57162, Jawa Tengah,
Indonesia
e-mail: esterkusuma11@gmail.com, agusendro1959@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Publik terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sebanyak 126 populasi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda, Uji T, Uji F Dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh, Kepemilikan Manajerial berpengaruh dan Kepemilikan Publik tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Kata kunci: good corporate governance, dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, kinerja keuangan.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Independent Board of Commissioners, Managerial Ownership and Public Ownership on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019. The sampling method using purposive sampling technique obtained 162 populations. The test used in this research is the Classical Assumption Test, Multiple Regression Analysis, T Test, F Test and the Coefficient of Determination Test. The results showed that the independent board of commissioners had no effect, managerial ownership had an effect and public ownership had no effect on the company's financial performance.

Keywords: *good corporate governance, independent board of commissioners, managerial ownership, public ownership, financial performance.*

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti membutuhkan laporan keuangan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas dan laporan arus kas. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan tersebut sangat berguna bagi stakeholders agar memudahkan dalam pengambilan keputusan.

Pasar modal merupakan tempat yang kompleks untuk memajukan bisnis, tempat ini merupakan sarana bertemunya investor dengan pemilik saham. Setiap perusahaan pasti ingin perusahaannya maju, salah satu cara yaitu dengan menerbitkan saham kepada umum. Saham yang beredar dimasyarakat merupakan gambaran dari kinerja perusahaan maupun gambaran dari kepercayaan investor yang membeli saham perusahaan.

Good corporate governance (GCG) sendiri adalah sistem dan struktur yang baik dalam mengelola perusahaan dengan meningkatkan nilai pemegang saham mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan perusahaan (stakeholder), seperti: kreditor, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, pemerintah, dan masyarakat luas (Syakhroza, 2014). Banyaknya perusahaan sekarang yang menyadari pentingnya GCG sebagai bentuk dari implementasi etika bisnis maupun etika kerja yang baik. Dengan adanya etika bisnis yang baik hal tersebut akan meningkatkan profit pada perusahaan.

Perusahaan dapat dikatakan baik apabila hasil yang dihasilkan dari perusahaan tersebut juga baik, seperti perusahaan yang memperhatikan etika pekerja, etika berbisnis serta tahu bagaimana cara agar para stakeholders nyaman dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga, hal itu juga akan meningkatkan reputasi perusahaan diantara pesaingnya.

Bukti empiris yang diperoleh dari hasil riset menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam mengelola perusahaan dibanding negara-negara Asia Tenggara, hal ini ditunjukkan oleh masih lemahnya standar-standar akuntansi, pertanggungjawaban terhadap pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan.

Pada penelitian (Ike Citra Merryana, Anggita Langgeng Wijaya, M. Agus Sudrajat, 2019) hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan komite audit tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian (Andri Veno, 2015) hasil penelitian menunjukkan Dewan Direksi, Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE), Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013 sebanyak 48 perusahaan. Penelitian dengan tahun pengamatan selama 3 tahun.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan, berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)**.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?
3. Apakah Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan?

c. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Publik terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

2. METODE

a. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang penulis teliti adalah Dewan Komisaris Independen sebagai X1, Kepemilikan Manajerial sebagai X2, Kepemilikan Publik sebagai X3 dan Return On Asset (ROA) sebagai Y.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling method.

Method purposive sampling yaitu metode dengan pengambil sampel dari populasi dengan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah selama tahun 2017-2019.
3. Perusahaan tersebut dari tahun 2017-2019 secara berturut-turut mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan yang mempunyai data lengkap yang digunakan terkait dengan variabel yang menjadi fokus penelitian.

d. Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian terdapat 4 uji yang dilakukan, yakni:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam residual dalam model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak (Putra dan Lestari, 2016). Dalam pengujian normalitas ini, data akan diuji menggunakan statistik Kolmogorov-Sminov dengan Kriteria pengujian angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* > 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, maka data terdistribusi normal.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika Sig > 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi (Lumoly *et al.*, 2018). Dalam pengujian Durbin–Watson (DW) untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan dengan ketentuan $-2 < DW < 2$ = tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam metode regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan untuk menguji persamaan secara matematis yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DKI + \beta_3KM + \beta_4KA + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

ROA = Return Of Asset

DKI = Dewan Komisaris Independen

KM = Kepemilikan Manajerial

KP = Kepemilikan Publik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019. Berdasarkan teknik pengambilan sampel penelitian yang dipilih menggunakan metode purposive sampling.

Sampel penelitian yang terpilih yaitu sebanyak 54 perusahaan. Sampel yang telah dipilih selanjutnya digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis, distribusi sampe sebagai berikut :

Tabel 1
Distribusi Sampel Penelitian

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019	172
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah selama 2017-2019	(33)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2017-2019	(28)
Tidak memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan dalam keperluan penelitian	(57)
Total sampel perusahaan	54
Total sampel pengamatan	162
Data yang teroutlier	36
Data yang digunakan dalam penelitian	126

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Deskriptif Statistic					
	N	Miimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DKI	126	0,25	0,50	0,3764	0,07802
Kep. Manajemen	126	0,00	0,89	0,1749	0,24235
Kep. Publik	126	0,00	0,61	0,2398	0,13750
Roa	126	-0,11	0,22	0,409	0,06025
Valid N	126				

Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa jumlah data penelitian ini sebanyak 126 data observasi. Hasil uji menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi untuk setiap variable dependen dan independen. Berikut penjelasan hasil uji statistic deskriptif pada variable dependen dan independen :

- Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk Dewan Komisaris Independen (DKI) memiliki nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum 50. Nilai rata – rata dalam variabel ini adalah sebesar 0,3764 dan standar deviasi sebesar 0,07803. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa terdapat pola penyebaran data yang mengumpul (homogen), yang berarti variasi nilai dewan komisaris independen yang tinggi.
- Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum 0,85. Nilai rata – rata dalam variabel ini adalah sebesar 0,1749 dan standar deviasi sebesar

- 0,24235. Nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa terdapat pola penyebaran data yang menyebar (heterogen), yang berarti variasi nilai dewan komisaris independen yang tinggi.
- c. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk Kepemilikan Publik (KP) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum 0,61. Nilai rata – rata dalam variabel ini adalah sebesar 0,2398 dan standar deviasi sebesar 0,13750. Nilai standar deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa terdapat pola penyebaran data yang mengumpul (homogen), yang berarti variasi nilai dewan komisaris independen yang tinggi.
 - d. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk Return Of Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,11 dan nilai maksimum 0,22. Nilai rata – rata dalam variabel ini adalah sebesar 0,0409 dan standar deviasi sebesar 0,06025. Nilai standar deviasi yang lebih besar daripada nilai rata-rata menunjukkan bahwa terdapat pola penyebaran data yang menyebar (heterogen), yang berarti variasi nilai dewan komisaris independen yang tinggi.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,05821686
	Absolute	0,075
	Positive	0,075
	Negative	-0,058
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,081 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,081 nilai ini lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima: yang berarti data terdistribusi normal. Dengan demikian maka uji normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,014	,027			
	DKI	,093	,069	,120	,953	1,049
	KEP. MANAJ	-,060	,023	-,243	,914	1,095
	KEP. PUBLIK	,013	,039	,029	,945	1,059
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah < 10 . Dengan nilai VIF dari variabel dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik kurang dari 10 dan nilai tolerance dari variabel dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan public yaitu > 0.1 atau < 1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik.

3).Heterokedastisitas

Tabel 5

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,018	,017		1,060	,291
	DKI	,060	,043	,128	1,401	,164
	KEP. MANAJ	,013	,014	,088	,939	,349
	KEP. PUBLIK	,012	,024	,046	,506	,614
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan Gambar 3.5 melalui uji Glejser bahwa bahwa variabel dewan kepemilikan independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik memiliki nilai Sig. $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik heterokedastisitas.

5) Uji Autokorelasi

Tabel 6

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,258 ^a	,066	,043	,05893	1,914
a. Predictors: (Constant), KEP. PUBLIK, DKI, KEP. MANAJ					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel 3.6 didapat Nilai dari *Durbin-Watson* (d) sebesar 1,914 pada tabel, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai dL (batas luar) = 1,6638 dan dU (batas dalam) = 1,7596 diperoleh melalui tabel *Durbin-Watson* dengan k = 3 dan n = 126. Dari hasil uji didapatkan nilai yang berada antara $du < dw < 4-du$ yaitu $1,7596 < 1,914 < 2,240$ ($4 - 1,760$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam regresi ini tidak terdapat Autokorelasi.

1) .Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta	Beta		
1	(Constant)	,014	,027		,500	,618
	DKI	,093	,069	,120	1,337	,184
	KEP. MANAJ	-,060	,023	-,243	-2,652	,009
	KEP. PUBLIK	,013	,039	,029	,324	,746
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Olah Data Peneliti

Dari hasil regresi pada tabel 3.7 diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$ROA = -0,014 + 0,093DKI - 0,060KM + 0,013KP$$

Dari persamaan regresi diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X_1 dengan Y, terdapat hubungan yang negatif antara X_2 dengan Y, dan terdapat hubungan yang positif antara X_3 dengan Y. dengan demikian dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -0,014 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata ROA adalah sebesar -0,014.
2. Koefisien regresi DKI (X_1) sebesar 0,096 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai DKI (X_1) meningkatkan ROA sebesar 0,096
3. Koefisien regresi Penigkatan kepemilikan manajerial (X_2) sebesar -0,060 menyatakan bahwa setiap penambahan setiap satu satuan kesatuan nilai Penigkatan kepemilikan manajerial (X_2) meningkatkan ROA sebesar -0,060.
4. Koefisien regresi kepemilikan publik (X_3) sebesar 0,013 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan kepemilikan publik (X_3) meningkatkan ROA sebesar 0,013.

2). Pengujian Parsial (Uji-t)

Tabel 8

Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,014	,027		,500	,618
	DKI	,093	,069	,120	1,337	,184
	KEP. MANAJ	-,060	,023	-,243	-	,009
	KEP. PUBLIK	,013	,039	,029	,324	,746
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel 3.8 hasil uji t-test adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji t variabel DKI (X1) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,184 < 0,05$ sehingga H_1 ditolak dan hasil koefisien regresi menuju ke arah positif sebesar 0,093 yang berarti DKI (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).
2. Hasil uji t variabel kepemilikan manajerial (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga H_2 diterima dan hasil koefisien regresi menuju ke arah negatif sebesar 0,060 yang berarti kepemilikan manajerial (X2) berpengaruh negative signifikan terhadap ROA (Y).
3. Hasil uji t variabel kepemilikan publik (X3) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,746 < 0,05$ sehingga H_3 ditolak yang berarti kepemilikan publik (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

2).Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat kesalahan pada model penelitian yang telah dilakukan (Hadi, 2016).

Tabel 9

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,030	3	,010	2,894	,038 ^b
	Residual	,424	122	,003		
	Total	,454	125			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), KEP. PUBLIK, DKI, KEP. MANAJ						

Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui nilai signifikan sebesar $0,038 < 0,05$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3).Uji Determinasi

Tabel 10

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,258 ^a	,066	,043	,05893	1,914
a. Predictors: (Constant), KEP. PUBLIK, DKI, KEP. MANAJ					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Olah Data Peneliti

Hasil koefisien determinasi dalam tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,043 atau 4,3% artinya variabel dependen ROA (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen DKI (X1), kepemilikan manajerial (X2), dan kepemilikan publik (X3) sebesar 4,3%. Sedangkan 95,7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan

Kinerja keuangan akan meningkat seiring dengan Adanya proporsi dewan komisaris independen yang tinggi, hal ini juga akan mempengaruhi pekerja karena dewan komisaris bisa saja untuk memberi sanksi apabila terjadi penurunan kinerja.

Dewan komisaris diharuskan mempunyai kredibilitas, professional dan integritas yang tinggi demi terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, dewan komisaris independen juga mempunyai tanggung jawab untuk mendorong agar komisaris menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya sehingga perusahaan akan memiliki *corporate governance* yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Felicia Octovia, Meilisa Theresia dsn Athalia Ariati Hidayat (2016) yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Hardiyanti Adi Isna (2017) yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan oleh ROA.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan

Dengan adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Selain itu semakin tinggi presentasi kepemilikan manajerial maka manajemen akan berlaku sebagai pemilik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Intan Chandradewi (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wiendy Indriati (2018) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap kinerja keuangan perusahaan

Kepemilikan saham publik menunjukkan saham yang beredar pada masyarakat. Semakin tinggi kepemilikan publik maka kinerja keuangan perusahaan juga akan semakin naik. Kepemilikan publik yang tidak memiliki pengalaman dalam menggunakan dana secara tepat akan menurunkan kinerja suatu perusahaan, dengan kata lain apabila kepemilikan public suatu perusahaan rendah hal tersebut mengindikasikan rasa tidak percaya masyarakat terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Indah Winarni (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Emmy Ermawati (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi proporsi dewan komisaris independen fungsi pengawasan perusahaan akan terlaksana dengan baik sehingga kinerja suatu perusahaan juga akan meningkat.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan tidak menjamin adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Kepemilikan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi atau rendahnya kepemilikan publik tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, perusahaan manufaktur yang go publik atau belum. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia.
2. Indikator penelitian GCG selain Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Publik, sehingga hasil penelitian dapat lebih memprediksi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan selain faktor yang diteliti.
3. Sebaiknya menggunakan ukuran kinerja perusahaan selain ROA.
4. Periode penelitian lebih luas, lebih dari 3 tahun, agar mendapat kecenderungan penelitian pelaporan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Antikasari, L., Fajri, R., & Dewi, R. (2020). Determinan Kinerja Keuangan yang ditinjau dari Good Corporate Governance, Leverage dan Ukuran Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI . *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1-10.
- Dika Putra, G., & Wirawati, N. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Enda, P., & Tenaya K, A. (2017). Pengaruh penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Gultom, R., Sitepu, A., & Manullang, Y. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yng terdaftar Di BEI yang terdaftar di BEI . *Jurnal Manajemen*.
- Indrati, W. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Manossoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Norlive Kharisma Indonesia.
- Masitoh, N. S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Tekun*, 1-11.

- Nurastikha, N. (2020). Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Nurchaya, A., Wahyuni, E., & Setyawan, S. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*.
- Prasetya, G. P., & Santosa, A. (2020). Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Kinerja Perusahaan Properti Dan Real Estate. *ekonomi dan manajemen*, 1-25.
- Pratiwi, A., Dewi, P., & Budiarta, I. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Gaya Kepemimpinan Pada Kinerja Keuangan. *Akuntansi Universitas Udayana*.
- Pratiwi, Y., & Dewi, M. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*.
- Puspa, S., & Yulinda. (2019). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Non- Keuangan Pada Perusahaan B'right PLN Batam. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1-15.
- Putri, N., & Putra, I. (2017). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance, Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Akuntansi Universitas Udayana*.
- Rahmawati, M., & Subarjo, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Ekonomi yang Dimoderasi Good Corporate Governance. *Buletin Studi Ekonomi*.
- Rosafitri, C. (2017). Interaksi Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Accounting Science*.
- Setyawan, B. (2019). Peangaruh Good Corporate Governane, Ukuran Perusahaan Dan Profotabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Mitra Manajemen*.
- Sulistyowati. (2017). Pengaruh Good Cororate Governance terhadap Kierja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *ilmu dan riset akuntansi*, 1-17.
- Suryani, A., & Rossa, E. (2020). Good Corporate Governance meghasilkan laporan keuangan berkualitas dan pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan. *Juornal of Economics and Business*.
- Susilo, M. B., & Fuad. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-11.
- Veno, A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1-18.
- Veronica, A. P., Sari, I. A., & Raharjo, T. B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *PERMANA*, 1-18.
- Wahyuni, N., & Sukartha, I. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Wijayanti, S. (2012). Penagaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pustaka Acuan dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu: buku, /prosiding/disertasi/ tesis/skripsi, dan lain-lain (12 point, spasi 1).

Ketentuan penulisan daftar pustaka menggunakan APA STYLE:

- **Buku** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, *judul buku* (harus ditulis miring) volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit
Castleman, K. R., 2004, *Digital Image Processing*, Vol. 1, Ed.2, Prentice Hall, New Jersey
- **Buku Terjemahan** dengan urutan penulisan: Penulis asli (nama depan, tengah. (disingkat), belakang. (disingkat)), tahun buku terjemahan, *judul bukuterjemahan* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), (diterjemahkan oleh : nama penerjemah), nama penerbit terjemahan dan kota penerbit terjemahan.
Gonzales, R., P. 2004, *Digital Image Processing (Pemrosesan Citra Digital)*, Vol. 1, Ed.2, diterjemahkan oleh Handayani, S., Andri Offset, Yogyakarta
- **Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah:**
Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.
Yusoff, M, Rahman, S.,A., Mutalib, S., and Mohammed, A. , 2006, Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159
- **Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya):**
● **Artikel majalah ilmiah versi cetakan** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.
Wallace, V. P., Bamber, J. C. dan Crawford, D. C. 2000. Classification of reflectance spectra from pigmented skin lesions, a comparison of multivariate discriminate analysis and artificial neural network. *Journal Physical Medical Biology* , No.45, Vol.3, 2859-2871
- **Artikel majalah ilmiah versi online** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* ((harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume, halaman dan alamat website.
Xavier Pi-Sunyer, F., Becker, C., Bouchard, R.A., Carleton, G. A., Colditz, W., Dietz, J., Foreyt, R. Garrison, S., Grundy, B. C., 1998, Clinical Guidelines on the identification, evaluation, and treatment of overweight and obesity in adults, *Journal of National Institutes of Health*, No.3, Vol.4, 123-130, :http://journals.lww.com/acsm-mse/Abstract/1998/12001/paper_treatment_of_obesity.pdf
- **Artikel umum** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *alamat website* (harus ditulis miring), diakses tanggal ...
Borglet, C, 2003, Finding Association Rules with Apriori Algorithm, <http://www.fuzzy.cs.uniagdeburgde/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl 23 Februari 2007

Daftar Pustaka hanya memuat semua pustaka yang diacu pada naskah tulisan. Pustaka ditulis berdasarkan urutan abjad penulis. Sistematika penulisan setiap daftar pustaka ditulis dengan baris pertama rata kiri dan baris ke dua maupun selanjutnya menjorok ke kanan 1 cm dan diakhiri tanpa tanda titik.(12 point, spasi 1)